

SKRIPSI

**PENGARUH INOVASI, PENGAMBILAN RISIKO, DAN
PROAKTIF TERHADAP KINERJA USAHA PADA USAHA
MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM) DI JAKARTA
UTARA**



**DIAJUKAN OLEH:
NAMA : IVY THERESA
NIM : 115170408**

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2021**

SURAT PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT



FR.FE-4.7-RO

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama mahasiswa : Ivy Theresa
NPM (Nomor Pokok Mahasiswa) : 115170408
Program Studi : S1 Manajemen
Alamat :
HP :

Dengan ini saya menyatakan, apabila dalam pembuatan skripsi ternyata saya:

1. Melakukan plagiat/menyontek;
2. Mengutip tanpa menyebut sumbernya;
3. Menggunakan data fiktif atau memanipulasi data;
4. Melakukan riset perusahaan fiktif (hal ini Jurusan Akuntansi/Manajemen dapat konfirmasi langsung ke perusahaan terkait sesuai dengan surat risetnya).

Saya bersedia dikenakan sanksi berupa pembatalan skripsi dan diskors maksimal 2 (dua) semester. Kemudian apabila hal di atas terbukti setelah lulus ujian skripsi/komprehensif saya bersedia dinyatakan batal skripsi dan kelulusannya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, 5 Juli 2021



Ivy Theresa

Catatan:

1. Asli dikembalikan ke jurusan Akuntansi/Manajemen dan difotocopy untuk mahasiswa yang bersangkutan.
2. Harap disertakan pada skripsi sebelum maupun setelah lulus ujian dan revisi.

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : IVY THERESA
NIM : 115170408
PROGRAM / JURUSAN : S1 / MANAJEMEN BISNIS
KONSENTRASI : MANAJEMEN KEWIRAUSAHAAN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH INOVASI, PENGAMBILAN
RISIKO, DAN PROAKTIF TERHADAP
KINERJA USAHA PADA USAHA MIKRO,
KECIL, DAN MENENGAH (UMKM) DI
JAKARTA UTARA

Jakarta, 18 Juni 2021
Pembimbing,



(Nur Hidayah, S.E., M.M.)

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : IVY THERESA
NIM : 115170408
PROGRAM / JURUSAN : S1 / MANAJEMEN BISNIS
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH INOVASI, PENGAMBILAN
RISIKO, DAN PROAKTIF TERHADAP
KINERJA USAHA PADA USAHA MIKRO,
KECIL, DAN MENENGAH (UMKM) DI
JAKARTA UTARA

Telah diuji pada Ujian Skripsi dan Komprehensif tanggal 22 Juli 2021 dan dinyatakan lulus, dengan tim penguji yang terdiri atas:

1. Ketua Penguji : Dr. Sarwo Edy Handoyo, S.E., M.M.
2. Anggota Penguji : - Nur Hidayah, S.E., M.M.
- Hannes Widjaja, S.E., M.M., M.Kom

Jakarta, 28 Juli 2021

Pembimbing,



(Nur Hidayah, S.E., M.M.)

ABSTRAK

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

(A) IVY THERESA

(B) PENGARUH INOVASI, PENGAMBILAN RISIKO, DAN PROAKTIF TERHADAP KINERJA USAHA PADA USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM) DI JAKARTA UTARA

(C) xvi + 78 halaman, 2021, 20 tabel, 9 gambar, 4 lampiran

(D) MANAJEMEN KEWIRAUSAHAAN

(E) **Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui secara empiris pengaruh inovasi, pengambilan risiko, dan proaktif terhadap kinerja usaha. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemilik usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Jakarta Utara. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *probability sampling* dengan sampel sebanyak 80 responden yang dikumpulkan melalui kuesioner *online* berupa *google form*. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan metode *structural equation modelling* (SEM) dan diolah menggunakan aplikasi *SmartPLS versi 3.3.3*. Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini adalah inovasi dan pengambilan risiko memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja usaha, sedangkan proaktif memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap kinerja usaha.

Kata kunci: inovasi, pengambilan risiko, proaktif, kinerja usaha

(F) Daftar Pustaka : 31 (2007-2020)

(G) Nur Hidayah, S.E., M.M.

ABSTRACT

TARUMANAGARA UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMY AND BUSINESS
JAKARTA

- (A) IVY THERESA
- (B) *EFFECT OF INNOVATION, RISK TAKING, AND PROACTIVENESS TOWARDS BUSINESS PERFORMANCE AMONG MICRO, SMALL, AND MEDIUM ENTERPRISES (MSMES) IN NORTH JAKARTA*
- (C) *xvi + 78 pages, 2021, 20 tables, 9 pictures, 4 attachments*
- (D) *ENTREPRENEURSHIP MANAGEMENT*
- (E) **Abstract:** *The purpose of this study is to determine empirically the effect of innovation, risk taking, and proactiveness towards business performance. The sample used in this study were owners of micro, small and medium enterprises (MSMEs) in North Jakarta. The sampling technique used is probability sampling with a total sample of 80 respondents who were collected through an online questionnaire using google form. The data obtained and analyzed using structural equation modeling (SEM) and processed using SmartPLS application version 3.3.3. The results found in this study are that innovation and risk taking have a significant positive effect on business performance, while proactiveness has an insignificant positive effect on business performance.*

Keywords: innovation, risk taking, proactiveness, business performance

- (F) *Reference List : 31 (2007-2020)*
- (G) Nur Hidayah, S.E., M.M.

*An obstacle is often
a stepping stone.*

Karya ini dipersembahkan untuk
orang tua tercinta,
adik tersayang,
dan sahabat - sahabat terkasih.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik yang berjudul **“PENGARUH INOVASI, PENGAMBILAN RISIKO, DAN PROAKTIF TERHADAP KINERJA USAHA PADA USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM) DI JAKARTA UTARA”**. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu dari beberapa persyaratan dalam mencapai gelar sarjana manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Selama penulisan skripsi ini, peneliti menerima banyak kontribusi dan masukan seperti bimbingan, motivasi, dukungan, saran, serta doa dari berbagai pihak. Pada kesempatan kali ini, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik, khususnya kepada:

1. Ibu Nur Hidayah, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah meluangkan waktu, tenaga, motivasi serta penuh kesabaran dalam membimbing dan memberikan pengarahan selama proses penulisan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Ronnie Resdianto Masman, S.E., M.A., M.M. selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Bapak Dr. Keni, S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Bapak Frangky Slamet, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
6. Seluruh Dosen dan Staf Pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis selama menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

7. Seluruh keluarga tercinta, khususnya papa, mama, dan dede, serta keluarga besar yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan doa kepada peneliti.
8. Kepada Michael Cia yang selalu mendukung, menyemangati, dan membantu selama proses penulisan skripsi ini.
9. Kepada sahabat-sahabat terdekat, yaitu Fawnia Chrysilla, Selly Wandy, Andre Kurniawan, dan Maria Nancy yang selalu mendukung, menyemangati, dan membantu dalam keadaan apapun.
10. Kepada teman-teman perkuliahan dan teman-teman disekitar yang selalu bersedia dalam membantu, menyemangati, dan mendukung satu sama lain selama menjalani perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
11. Kepada teman satu bimbingan yang saling membantu dan menyemangati satu sama lain selama proses penulisan skripsi ini.
12. Kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi selama perkuliahan dan penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
13. Kepada responden yang telah bersedia mengisi kuesioner yang diberikan oleh peneliti yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari semua pihak akan sangat bermanfaat bagi peneliti. Akhir kata, semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak.

Jakarta, 5 Juli 2021

Ivy Theresa

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	ii
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah	7
3. Batasan Masalah	7
4. Rumusan Masalah	7
B. Tujuan dan Manfaat	8
1. Tujuan	8
2. Manfaat	8
a. Manfaat Teoritis	8
b. Manfaat Praktis	8
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Gambaran Umum Teori	9
B. Definisi Konseptual Variabel	11
1. Kinerja Usaha	11
2. Inovasi	11
3. Pengambilan Risiko	12

4. Proaktif	13
C. Kaitan antara Variabel-Variabel	14
1. Kaitan antara Inovasi dengan Kinerja Usaha	14
2. Kaitan antara Pengambilan Risiko dengan Kinerja Usaha	15
3. Kaitan antara Proaktif dengan Kinerja Usaha	15
D. Penelitian yang Relevan	16
E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	19
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Desain Penelitian	21
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel	22
1. Populasi	22
2. Teknik Pemilihan Sampel.....	22
3. Ukuran Sampel	23
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	23
D. Analisis Validitas dan Reliabilitas	26
1. Uji Validitas	27
a. Uji Validitas Konvergen	27
b. Uji Validitas Diskriminan	29
2. Uji Reliabilitas	32
E. Analisis Data	34
1. Uji Model Pengukuran (<i>Outer Model Analysis</i>)	34
2. Uji Model Struktural (<i>Inner Model Analysis</i>)	35
F. Asumsi Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Deskripsi Subyek Penelitian	38
1. Lokasi dan Waktu Penelitian	38
2. Subyek Penelitian	38
3. Karakteristik Responden	38
a. Jenis Kelamin	38
b. Usia	39
c. Lokasi Usaha	40

d. Kegiatan Usaha yang dilakukan	41
B. Deskripsi Obyek Penelitian	41
1. Kinerja Usaha	41
2. Inovasi	44
3. Pengambilan Risiko	45
4. Proaktif	46
C. Hasil Analisis Data	48
1. Uji Model Struktural (<i>Inner Model Analysis</i>)	48
a. Uji Koefisien Determinasi (<i>R-Square</i> atau R^2)	48
b. Uji Hipotesis	50
c. <i>Effect Size</i> (f^2)	53
d. Uji <i>Q-Square</i> (Q^2)	54
e. <i>Goodness of Fit</i> (<i>GoF</i>)	54
D. Pembahasan	55
BAB V PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59
B. Keterbatasan dan Saran	59
1. Keterbatasan	59
2. Saran	59
DAFTAR BACAAN	61
LAMPIRAN	64
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	77

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Tingkat Pengangguran 2019-2020	1
Tabel 2.1 Penelitian yang Relevan	16
Tabel 3.1 Skor Skala Likert pada Variabel Independen dan Dependen	24
Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	24
Tabel 3.3 Tabel <i>Outer Loadings</i>	28
Tabel 3.4 Hasil <i>Average Variance Extracted</i> (AVE)	29
Tabel 3.5 Tabel <i>Discriminant Validity</i>	30
Tabel 3.6 Hasil Kriteria Fornell-Larcker	31
Tabel 3.7 Tabel <i>Cronbach's Alpha</i>	33
Tabel 3.8 Tabel <i>Composite Reliability</i>	34
Tabel 4.1 Kuesioner Kinerja Usaha	42
Tabel 4.2 Kuesioner Inovasi	44
Tabel 4.3 Kuesioner Pengambilan Risiko	45
Tabel 4.4 Kuesioner Proaktif	46
Tabel 4.5 Hasil Uji Koefisien Determinasi (<i>R-Square</i> atau R^2)	48
Tabel 4.6 Hasil <i>Path Coefficient</i> , <i>t-statistic</i> , dan <i>p-value</i>	50
Tabel 4.7 Hasil Pengujian Hipotesis	52
Tabel 4.8 Hasil <i>Effect Size</i> (f^2)	53
Tabel 4.9 Hasil Uji <i>Q-Square</i> (Q^2)	54
Tabel 4.10 Hasil Uji <i>Goodness of Fit</i> (<i>GoF</i>)	54

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. Kontribusi UMKM terhadap PDB, 2016-2020	2
Gambar 2.1. Model Penelitian	19
Gambar 3.1 Diagram Struktural	26
Gambar 3.2 Hasil Uji Validitas	32
Gambar 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	39
Gambar 4.2 Responden Berdasarkan Usia	39
Gambar 4.3 Responden Berdasarkan Lokasi Usaha	40
Gambar 4.4 Responden Berdasarkan Kegiatan Usaha yang dilakukan	41
Gambar 4.5 Hasil <i>Bootstrapping</i>	49

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kuesioner	64
Lampiran 2. Data Hasil Kuesioner	69
Lampiran 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	72
Lampiran 4. Hasil Analisis Data	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

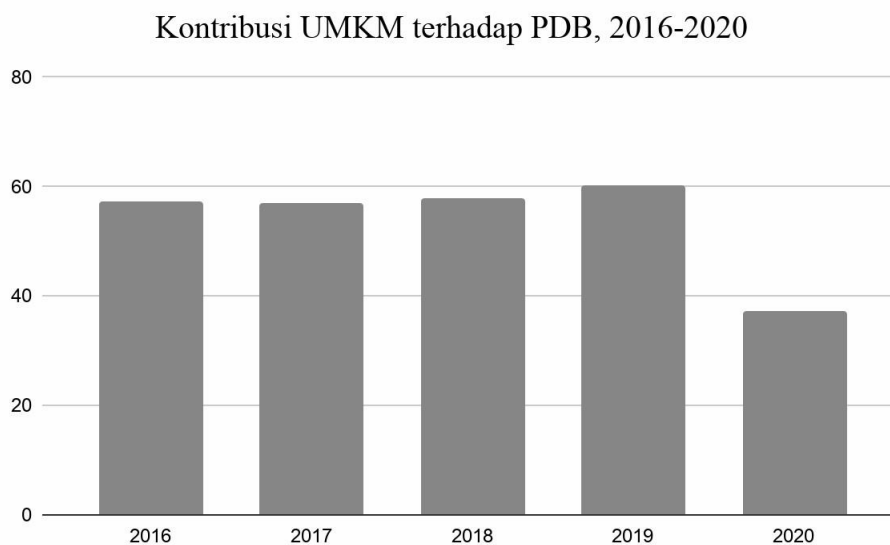
Kegiatan kewirausahaan merupakan salah satu kegiatan yang banyak dilakukan oleh masyarakat setiap negara, baik dalam bentuk usaha berskala kecil maupun usaha berskala besar. Soomro dan Shah (2014) menjelaskan bahwa kewirausahaan memiliki peran penting dalam ekonomi maju dan berkembang karena menghadapi tantangan besar globalisasi, pembangunan sosial, persaingan dan penurunan ekonomi. Kewirausahaan juga memiliki pengaruh yang besar bagi perekonomian di suatu negara, karena dapat mengurangi tingkat pengangguran di negara tersebut. Berdasarkan data menurut Badan Pusat Statistik (BPS), tingkat pengangguran terbuka pada Agustus 2020 sebesar 7,07% atau 9,77 juta orang; sedangkan pada Agustus 2019 tingkat pengangguran terbuka tercatat sebesar 5,23% atau 7,1 juta orang (www.cnnindonesia.com). Dalam hal ini, kegiatan kewirausahaan menjadi salah satu faktor yang berperan dalam membantu menurunkan tingkat pengangguran karena dapat menciptakan lapangan pekerjaan yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Tabel 1.1 Tingkat Pengangguran 2019-2020

Penduduk	Pengangguran			
	2019		2020	
	Februari	Agustus	Februari	Agustus
Persentase (%)	4,98	5,23	4,94	7,07
Jumlah (Ribu Orang)	6.898,8	7.140,42	6.925,49	9.767,75

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS)

Penduduk di Indonesia saat ini tercatat memiliki populasi penduduk dengan usia produktif lebih banyak dibandingkan dengan jumlah lapangan kerja yang ada. Hal tersebut memicu para penduduk berusia muda untuk mendirikan usahanya sendiri. Sebagian besar dapat digolongkan sebagai kegiatan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Dzogbenuku dan Keelson (2019) mengatakan bahwa kewirausahaan yang termasuk kedalam kegiatan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dapat menjadi kendaraan ekonomi yang paling pasti untuk mempercepat pembangunan sosial-ekonomi di pasar negara berkembang. Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat dikatakan bahwa kegiatan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memiliki pengaruh yang sangat besar bagi perekonomian suatu negara. Dalam penelitiannya, Dzogbenuku dan Keelson (2019) menyatakan bahwa kegiatan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) diyakini dapat mengurangi kemiskinan ekstrim pada tahun 2030 seperti yang direncanakan dalam agenda pengurangan kemiskinan dunia.



Gambar 1.1 Kontribusi UMKM terhadap PDB, 2016-2020

Sumber : Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah

Berikut data yang menunjukkan kontribusi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) di Indonesia selama 5 (lima) tahun terakhir. Dapat dilihat bahwa kontribusi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) terhadap PDB menurun di tahun 2020. Hal ini disebabkan oleh terjadinya pandemi COVID-19 yang menyebabkan banyak sektor usaha terpaksa gulung tikar, termasuk usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

Alfoqahaa (2018) menjelaskan bahwa dengan mempertimbangkan kontribusi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) terhadap pertumbuhan ekonomi dan perkembangan keseluruhan suatu negara, penelitian tentang faktor-faktor penting untuk membangun dan mempertahankan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang sukses semakin penting dan diperlukan. Abubakar (2011 dalam Ibrahim & Abu, 2019) mengatakan bahwa dengan kompleksitas saat ini dalam menjalankan suatu usaha bisnis, orientasi kewirausahaan telah diamati sebagai faktor penting untuk keberhasilan bisnis apa pun. Kinerja bisnis yang baik akan mengarahkan bisnis tersebut dalam mencapai keberhasilannya. Hal ini tidak berlaku untuk perusahaan besar saja, kinerja bisnis yang baik dibutuhkan oleh usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Kinerja bisnis perlu diperhatikan sejak usaha bisnis tersebut mulai berjalan dan berkembang.

Kewirausahaan dalam Bahasa Inggris dikenal sebagai *Entrepreneurship*. Kata *Entrepreneurship* berasal dari Bahasa Perancis yaitu *Entreprendre*, yang artinya adalah *between* dan *to undertake* atau *to take* (melaksanakan atau menjalankan, melakukan atau mengerjakan sesuatu pekerjaan). Kewirausahaan biasanya didefinisikan sebagai proses, aktivitas, atau tindakan dimana inovasi dan kreativitas juga memainkan peran penting. Boldureanu *et al.* (2020) berpendapat bahwa pandangan tersebut menumbuhkan ketertarikan dalam mengembangkan program pendidikan yang mendorong dan meningkatkan kegiatan kewirausahaan. Kreatif berarti menghasilkan sesuatu yang belum pernah ada sebelumnya, sedangkan inovatif berarti memperbaiki, memodifikasi, dan mengembangkan sesuatu yang sudah ada dengan memberikan nilai tambah. Ballor dan Claar (2019) menjelaskan inovasi merupakan apa yang ditemukan manusia atas dasar apa yang telah ditemukan.

Kemampuan berwirausaha sangat diperlukan untuk membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat luas, oleh sebab itu kewirausahaan dianggap sebagai kunci untuk pembangunan dan menjadi salah satu solusi untuk situasi ekonomi di suatu negara. Ide-ide yang kreatif dan inovatif sangat dibutuhkan untuk mendirikan dan menjalankan kewirausahaan. Hal tersebut dapat diajarkan melalui pendidikan dan pelatihan kewirausahaan. Universitas yang menyalurkan pendidikan kewirausahaan dapat menjadi salah satu agen dalam menyadarkan masyarakat muda, terutama mahasiswa, agar dapat aktif dalam kegiatan berwirausaha. McGrath (1999 dalam Cho & Lee, 2018) berpendapat bahwa melalui pendidikan kewirausahaan, siswa dapat mempelajari faktor-faktor yang menyebabkan kegagalan dalam berwirausaha dan dapat menghindari kesalahan yang sama. Namun, dalam penelitian Cho dan Lee (2018) ditemukan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap kinerja usaha.

Dalam penelitian Ali dan Hilman (2020), disebutkan bahwa orientasi pasar (*market orientation*) dapat berkontribusi bagi kinerja suatu usaha. Jaworski dan Kohli (1993 dalam Ali & Hilman, 2020) berpendapat bahwa orientasi pasar menekankan komitmen perusahaan untuk mengembangkan produk dan layanan yang memuaskan kebutuhan dan harapan pelanggan. Raju *et al.* (2011 dalam Ali & Hilman, 2020) menjelaskan bahwa komitmen ini mencerminkan gagasan orientasi pasar yang kuat dengan membuka kemungkinan keuntungan dari kemampuan beradaptasi, fleksibilitas, pemrosesan informasi, dan pengetahuan pasar. Ali dan Hilman (2020) menemukan bahwa orientasi pasar memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja usaha.

Orientasi kewirausahaan dipandang memiliki kemampuan untuk meningkatkan kinerja suatu usaha. Alvarez-Torres, Lopez-Torres, dan Schiuma (2019) menjelaskan orientasi kewirausahaan dapat dianggap sebagai pendorong yang mempengaruhi kelangsungan hidup dan pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Ibrahim dan Abu (2019) menjelaskan suatu usaha bisnis harus terlibat dalam meningkatkan produk, layanan, dan proses, harus mengambil inisiatif awal sebelum pesaing, serta harus diikuti dengan berorientasi pada risiko. Kosa *et*

al. (2018 dalam Ibrahim & Abu, 2019) mengatakan bahwa orientasi kewirausahaan tercermin dari perilaku wirausahawan seperti proaktif, inovatif, dan berani mengambil risiko.

Berbagai penelitian tentang orientasi kewirausahaan menggunakan model dimensi milik Miller. Terdapat tiga dimensi yang menjadi ciri orientasi kewirausahaan menurut Miller (1983 dalam Alvarez-Torres, Lopez-Torres, & Schiuma, 2019), antara lain inovasi, pengambilan risiko, dan proaktif. Dimensi ini dikenal sebagai dasar orientasi kewirausahaan. Lumpkin dan Dess (1996 dalam Alvarez-Torres, Lopez-Torres, & Schiuma, 2019) mengusulkan dua dimensi lagi dalam orientasi kewirausahaan, yaitu agresivitas kompetitif dan otonomi. Alvarez-Torres, Lopez-Torres, dan Schiuma (2019) menjelaskan kedua dimensi ini mencirikan dan membedakan proses esensial kewirausahaan, yang meliputi kapasitas bertindak secara mandiri dan kecenderungan berperilaku agresif terhadap pesaing untuk mendapatkan peluang pasar terlebih dahulu. Lumpkin dan Dess (1996 dalam Ibrahim & Abu, 2019) mengatakan bahwa agresivitas kompetitif dilihat dalam bentuk semangat perusahaan untuk terus meningkatkan posisi pasar dan pangsa pasar mereka dengan mengecoh dan melebihi pesaing mereka di pasar. Ibrahim dan Abu (2019) berpendapat bahwa otonomi memberi karyawan kesempatan untuk bekerja secara efektif dengan menjadi mandiri, mengarahkan diri sendiri, termotivasi, dan kreatif. Dengan adanya otonomi, perusahaan mencari kemandirian untuk mengambil tindakan.

Dimensi orientasi kewirausahaan yang akan digunakan dalam penelitian ini, antara lain inovasi (*innovativeness*), pengambilan risiko (*risk-taking*), dan proaktif (*proactiveness*). Telah dibuktikan dalam beberapa penelitian bahwa ketiga dimensi ini memiliki pengaruh lebih tinggi dibandingkan dengan dua dimensi lainnya. Hasil penelitian Hossain dan Asheq (2019) menunjukkan bahwa agresivitas kompetitif tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja usaha, sehingga dimensi ini tidak akan digunakan dalam penelitian ini. Lumpkin dan Dess (1996 dalam Isichei, Agbaeze, & Odiba, 2019) mengatakan bahwa inovasi mendukung kebaruan, kreativitas, generasi ide dan proses eksperimen dalam sebuah organisasi. Menurut Kallmuenzer dan Peters (2018), pengambilan risiko merupakan sejauh mana keinginan

organisasi dalam mengambil tindakan, bahkan ketika hasilnya tidak diketahui. Kallmuenzer dan Peters (2018) berpendapat bahwa proaktif merupakan konsep yang menjelaskan kemampuan organisasi untuk mengantisipasi dan memprediksi produk dan layanan masa depan dan berusaha untuk menyediakannya, bahkan ketika konsumen mungkin belum memiliki pengetahuan tentang produk atau fitur tersebut, atau bahkan ketika mereka tidak dikenal di industri.

Ketiga dimensi orientasi kewirausahaan ini memiliki kaitan dalam meningkatkan kinerja usaha suatu bisnis, terutama usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang sedang berkembang. Masih banyak usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang belum memperhatikan pentingnya inovasi, pengambilan risiko, dan proaktif dalam menjalankan kegiatan usahanya. Gupta dan Batra (2016 dalam Sellappan & Shanmugam, 2019) menjelaskan bahwa beberapa studi penelitian mengungkapkan bahwa orientasi kewirausahaan akan mempengaruhi kinerja bisnis. Laukkanen *et al.* (2013 dalam Hossain & Asheq, 2019) menemukan hasil dari beberapa studi penelitian menunjukkan peran penting orientasi kewirausahaan dalam mempengaruhi kinerja perusahaan bisnis secara positif. Hasil penelitian Isichei, Agbaeze, dan Odiba (2019) menemukan bahwa inovasi dan proaktif memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja usaha, sedangkan pengambilan risiko memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap kinerja usaha. Isichei, Agbaeze, dan Odiba (2019) juga menemukan bahwa hasil studi penelitian lain menunjukkan hubungan yang lemah, dan dalam beberapa kasus bahkan menghasilkan hasil yang negatif antara dimensi-dimensi orientasi kewirausahaan dengan kinerja usaha.

Latar belakang diatas menunjukkan peran penting orientasi kewirausahaan yaitu inovasi, pengambilan risiko, dan proaktif pada kinerja usaha. Terdapat gap penelitian karena adanya perbedaan hasil beberapa jurnal yang menyatakan terdapat hubungan positif yang signifikan, sedangkan yang lain menyatakan hubungan positif yang tidak signifikan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada lokasi penelitian yang berbeda, yaitu Jakarta Utara. Peneliti mengangkat judul **“Pengaruh Inovasi, Pengambilan Risiko, dan**

Proaktif terhadap Kinerja Usaha pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Jakarta Utara”.

2. Identifikasi Masalah

Berikut merupakan beberapa masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini:

- a. Inovasi berpengaruh terhadap kinerja usaha.
- b. Pengambilan risiko berpengaruh terhadap kinerja usaha.
- c. Proaktif berpengaruh terhadap kinerja usaha.
- d. Agresivitas kompetitif berpengaruh terhadap kinerja usaha.
- e. Pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja usaha.

3. Batasan Masalah

Kegiatan penelitian ini memiliki ruang lingkup yang cukup luas, sehingga batasan masalah diperlukan. Sampel yang akan diambil dalam kegiatan ini sebanyak 80 responden pemilik usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Jakarta Utara, dengan menggunakan 4 variabel berupa variabel independen yaitu inovasi, pengambilan risiko, dan proaktif, dan variabel dependen yaitu kinerja usaha.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah ditetapkan diatas, adapun rumusan masalah dalam kegiatan penelitian sebagai berikut:

- a. Apakah inovasi memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja usaha pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Jakarta Utara?
- b. Apakah pengambilan risiko memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja usaha pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Jakarta Utara?
- c. Apakah proaktif memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja usaha pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Jakarta Utara?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini, yaitu:

- a. Untuk mengetahui secara empiris pengaruh positif inovasi terhadap kinerja usaha pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Jakarta Utara.
- b. Untuk mengetahui secara empiris pengaruh positif pengambilan risiko terhadap kinerja usaha pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Jakarta Utara.
- c. Untuk mengetahui secara empiris pengaruh positif proaktif terhadap kinerja usaha pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Jakarta Utara.

2. Manfaat

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini, yaitu:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya dalam meneliti kaitan antara inovasi, pengambilan risiko, dan proaktif terhadap kinerja usaha pada usaha mikro kecil, dan menengah (UMKM). Penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai program pembelajaran yang tepat untuk dapat mendorong ide-ide kreativitas, keterampilan dalam berwirausaha, dan pengetahuan-pengetahuan tentang proses kinerja kewirausahaan. Bagi akademis, diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan akan hubungan antara orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usaha.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman, wawasan, dan ilmu pengetahuan secara praktis tentang inovasi, pengambilan risiko, dan proaktif dengan kinerja usaha pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Jakarta Utara.

DAFTAR BACAAN

- Agyapong, A., Maledidong, P. D., & Mensah, H. K. (2020). Performance outcome of entrepreneurial behavior of SMEs in a developing economy: the role of international mindset. *Journal of Strategy and Management*, 1-19.
- Alfoqahaa, S. (2018). Critical success factors of small and medium-sized enterprises in Palestine. *Journal of Research in Marketing and Entrepreneurship*, 20(2), 170-188.
- Ali, G. A., & Hilman, H. (2020). Effect of entrepreneurial orientation, market orientation and total quality management on performance. *Benchmarking: An International Journal*, 27(4), 1503-1531.
- Alvarez-Torres, F. J., Lopez-Torres, G. C., & Schiuma, G. (2019) Linking entrepreneurial orientation to SMEs' performance: Implications for entrepreneurship universities. *Management Decision*, 57(12), 3364-3386.
- Aritonang, R. L. R. (2007). *Riset Pemasaran. Teori dan Praktik*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- _____. (2008). Validitas dan Reliabilitas Butir Instrumen. *Akademika Jurnal Pendidikan*, 10(2), 159-180.
- Arshad, A. S., Kamaruddin, L. M., Buyong, S. Z., & Osman, C. A. (2020). Entrepreneurial Orientation towards Business Performance of Women-Owned Small and Medium Enterprises in Sabah: A Conceptual Study. *Global Business and Management Research: An International Journal*, 12(2), 15-23.
- Ballor, J. J., & Claar, V. V. (2019). Creativity, innovation, and the historicity of entrepreneurship. *Journal of Entrepreneurship and Public Policy*, 8(4), 513-522.
- Boldureanu, G., Ionescu, A. M., Bercu, A. M., Grigoruta, M. V. B., & Boldureanu, D. (2020). Entrepreneurship Education through Successful Entrepreneurial Models in Higher Education Institutions. *Sustainability*, 12(3), 1267.

- Cannavale, C., Nadali, I. Z., & Esemplio, A. (2020). Entrepreneurial orientation and firm performance in a sanctioned economy: does the CEO play a role? *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 27(6), 1005-1027.
- Cho, Y. H., & Lee, J. H. (2018). Entrepreneurial orientation, entrepreneurial education and performance. *Asia Pacific Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 12(2), 124-134.
- Choi, S. B., & Williams, C. (2016). Entrepreneurial orientation and performance: Mediating effects of technology and marketing action across industry types. *Industry and Innovation*, 23(8), 673-693.
- Dzogbenuku, R. K., & Keelson, S. A. (2019). Marketing and entrepreneurial success in emerging markets: the nexus. *Asia Pacific Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 13(2), 168-187.
- Garson, G. D. (2016). *Partial Least Squares: Regression & Structural Equation Models*. USA: Statistical Publishing Associates.
- Hair, J. F., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Christian, M. R. (2018). When to use and how to report the results of PLS-SEM. *European Business Review*, 31(1), 2-24.
- Hossain, M. U., & Asheq, A. A. (2019). The Role of Entrepreneurial Orientation to SME Performance in Bangladesh. *International Journal of Entrepreneurship*, 23(1), 1-6.
- <https://www.cnnindonesia.com>. (2020). CNN Indonesia: Pengangguran RI Melonjak Jadi 9,77 Juta per Agustus 2020 diakses pada tanggal 26 Februari 2021. www.cnnindonesia.com/ekonomi/20201105124256-532-566255/pengangguran-ri-melonjak-jadi-977-juta-per-agustus-2020.
- Ibrahim, A. U., & Abu, M. M. (2019). Influence of Entrepreneurial Orientation on Firms Performance: Evidence from Small and Medium Enterprises in Nigeria. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 10(2), 99-106.
- Isichei, E. E., Agbaeze, K. E., & Odiba, M. O. (2019). Entrepreneurial orientation and performance in SMEs: The mediating role of structural infrastructure capability. *International Journal of Emerging Markets*, 15(6), 1219-1241.

- Kallmuenzer, A., & Peters, M. (2018). Entrepreneurial behaviour, firm size and financial performance: the case of rural tourism family firms. *Tourism Recreation Research*, 43(1), 2-14.
- Long Lee, W., Chong, A. L., & Ramayah, T. (2018). The effects of entrepreneurial orientation on the performance of the Malaysian manufacturing sector. *Asia-Pacific Journal of Business Administration*, 11(1), 30-45.
- Malhotra, N. K. (2010). *Marketing Research*. England: Pearson Education Limited.
- Mamun, A. A., & Fazal, S. A. (2018). Effect of entrepreneurial orientation on competency and micro-enterprise performance. *Asia Pacific Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 12(3), 379-398.
- Sarwono, J., & Budiono, H. (2012). *Statistik Terapan Aplikasi Untuk Riset Skripsi, Tesis dan Disertasi Menggunakan SPSS, AMOS, dan Excel*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business (7th ed.)*. United Kingdom: John Wiley & Sons.
- Sellapan, P., & Shanmugam, K. (2019). Delineating entrepreneurial orientation efficacy on retailer's business performance. *Management Decision*.
- Setiaman, S. (2020). *Analisa Parsial Model Persamaan Struktural dengan Software SmartPLS*. Doha: PPNI Qatar.
- Shah, S. Z. A., & Ahmad, M. (2019). Entrepreneurial orientation and performance of small-medium sized enterprises. *Competitiveness Review: An International Business Journal*, 29(5), 551-572.
- Soomro, B. A., & Shah, N. (2014). Developing attitudes and intentions among potential entrepreneurs. *Journal of Enterprise Information Management*, 28(2), 304-322.
- Taherdoost, H. (2016). Validity and Reliability of the Research Instrument; How to Test the Validation of a Questionnaire/Survey in a Research. *International Journal of Academic Research in Management*, 5(3), 28-36.
- Wati, L. N. (2018). *Metodologi Penelitian Terapan: Aplikasi SPSS, EVIEWS, Smart PLS dan AMOS*. Bekasi: Pustaka Amri

